

## **Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance**

(Studi Empiris pada Perusahaan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode Tahun 2009-2016)

<sup>1</sup>Mardiah Nursari, <sup>2</sup>Diamonalisa, <sup>3</sup>Edi Sukarmanto

<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi, Universitas Islam Bandung

Jl. Taman Sari No.1 Bandung 40116

Email: <sup>1</sup>mardiahnursari@gmail.com, <sup>2</sup>diamonalisa@yahoo.co.id, <sup>3</sup>edi06sukarmanto@gmail.com

**Abstract.** This study aims to obtain empirical evidence on the influence of profitability, leverage, institutional ownership of tax avoidance measures. Research method used in this research is descriptive analysis method and quantitative method by using multiple regression analysis. This research uses sample data of manufacturing company of chemical sub sector listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) during period 2009-2016. Sampling method used is purposive sampling method. After the selection is based on purposive sampling method, there are 5 manufacturing companies of chemical sub sector that meet the sample criteria needed with observation period for 8 years, so that obtained 40 observation. The results of this study show that Profitability has no significant negative effect on tax avoidance, Leverage has a significant positive effect on tax avoidance, Institutional ownership has a significant positive effect on tax avoidance. The researcher suggested that further research can examine tax avoidance in all sectors so that the research result can be more general.

**Keywords :** Profitability, Leverage, Institutional ownership, and tax avoidance.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan institusional terhadap tindakan tax avoidance. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian ini menggunakan sampel data perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2009-2016. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Setelah dilakukan seleksi berdasarkan metode purposive sampling, terdapat 5 perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang memenuhi kriteria-kriteria sampel yang dibutuhkan dengan periode pengamatan selama 8 tahun, sehingga diperoleh 40 observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap tax avoidance, Leverage berpengaruh signifikan positif terhadap tax avoidance, Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap tax avoidance. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti tax avoidance pada seluruh sektor yang ada agar hasil penelitian dapat lebih general.

**Kata kunci :** Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan institusional, dan tax avoidance.

### **A. Pendahuluan**

Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar bagi setiap negara termasuk di Indonesia. Pajak memiliki arti penting yaitu kontribusi wajib kepada negara yang terhutang oleh orang pribadi atau badan sebagai wajib pajak, bersifat memaksa dan pemungutannya di lakukan berdasarkan undang-undang. Pelaksanaan pemungutan pajak oleh pemerintah tidaklah selalu mendapat sambutan baik dari perusahaan, perbedaan kepentingan menyebabkan wajib pajak cenderung untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak, perusahaan berusaha membayar pajak serendah mungkin karena pajak akan mengurangi laba bersih sedangkan pemerintah menginginkan pajak yang besar guna membiayai penyelenggaraan pemerintah.

Dalam meminimumkan jumlah pajak yang harus di bayarkan perusahaan melakukan manajemen pajak. Salah satu bentuk manajemen laba yang di lakukan perusahaan adalah perencanaan pajak (tax planning). Tax planning adalah upaya wajib

pajak dalam meminimumkan pajak terutang guna menghemat jumlah kas yang keluar. Dengan pelaksanaan tax planning yang matang, manajemen dapat memperkirakan besarnya kebutuhan kas perusahaan sehingga perusahaan dapat menyusun anggaran kas secara akurat (Sunandy,2011).

Banyak strategi yang di lakukan dalam tax planning, salah satunya adalah penghindaran pajak (tax avoidance). Tax avoidance merupakan salah satu upaya meminimalisasi beban pajak yang sering di lakukan oleh perusahaan karena masih berada dalam peraturan perpajakan. Strategi penghindaran pajak ini merupakan cara yang di perkenankan undang-undang namun strategi yang di terapkan perusahaan ini merugikan penerimaan negara (Shophar dalam Yenni:1999). Terkait dengan tax avoidance di Indonesia, pada tahun 2005 terdapat 750 perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang ditengarai melakukan tax avoidance dengan melaporkan rugi dalam waktu 5 tahun berturut-turut dan tidak membayar pajak (Bappenas, 2005).

Fenomena penghindaran pajak lainnya yang terjadi di Indonesia adalah di muat dalam berita online (<http://kabar24.bisnis.com/>) pada tanggal 24 Maret 2016. Agus Santoso mengungkapkan Direktorat Jendral Pajak bisa mengajukan permohonan penyelidikan karena kementerian keuangan sebelumnya menyatakan terdapat 2.000 Penanaman Modal Asing (PMA) yang tak membayar pajak karena selalu mengklaim rugi, sehingga negara dirugikan ratusan triliun. Sedangkan upaya penghindaran pajak dari perusahaan global juga terjadi di berbagai negara di dunia. Bahkan khusus di Uni Eropa sendiri penghindaran pajak di perkirakan merugikan keuangan anggota Uni Eropa 1 triliun euro atau 12.000 triliun di tahun 2012 (Agus Martowardjo,2013). Dan di Amerika paling tidak terdapat seperempat dari jumlah perusahaan telah melakukan tax avoidance yakni dengan membayar pajak kurang dari 20% padahal rata-rata pajak yang dibayarkan perusahaan mendekati 30% (Dyreng et al, 2008).

Beberapa penelitian sebelumnya mencoba mengaitkan faktor kondisi keuangan perusahaan terhadap tax avoidance, diantaranya memfokuskan pada tingkat profitabilitas perusahaan. Menurut Munawir (2004:33) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Perusahaan yang memiliki tingkat laba yang tinggi akan mendapat perhatian yang luas dari kalangan masyarakat dan pemerintah sebagai regulator sehingga menyebabkan terjadinya biaya politis yang tinggi, salah satunya penenaan pajak yang lebih tinggi (Rizal, 2016). Oleh karena itu, hal ini menyebabkan semakin besar kecenderungan perusahaan melakukan manajemen pajak untuk meminimumkan biaya pajak yang di tanggung.

Kondisi keuangan berikutnya yang di prediksi akan mempengaruhi tax avoidance adalah leverage. Menurut Hendy dan Made (2014) leverage merupakan rasio yang menunjukan besarnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya. Setiawan (2010) dalam Suyanto (2012) menyebutkan bahwa dari tahun 2000 hingga 2009, tingkat leverage perusahaan manufaktur go public di Indonesia cenderung mengalami peningkatan. Perusahaan dapat memilih pendanaan dengan hutang karena adanya biaya bunga sebagai pengurang pajak (tax shield). Dengan demikian, beban pajak perusahaan pun menjadi lebih kecil. maka makin tinggi rasio leverage suatu perusahaan semakin tinggi pula usaha perusahaan melakukan tax avoidance.

Selain profitabilitas dan leverage peneliti akan menganalisis mengenai keterkaitan kepemilikan institusional dengan tax avoidance. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti

perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain (Tarjo, 2008). Kepemilikan institusional mengambil peran yang cukup besar dalam aktivitas-aktivitas perusahaan sehingga sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan perusahaan yang kemudian akan berpengaruh terhadap kebijakan pajak agresif sebuah perusahaan (Azeyus, 2016). Dengan adanya kepemilikan saham atas institusional yang mempunyai arus kas lebih memberikan dampak tarif pajak yang tinggi untuk perusahaan. Hal ini memberikan dampak pada sikap manajemen yang menginginkan pajak yang rendah untuk memaksimalkan jumlah laba perusahaan (Rizal, 2016). Akan tetapi besarnya saham yang dimiliki institusi cukup besar, membuat institusi mempunyai peran untuk mengawasi, mendisiplinkan, memantau dan mempengaruhi manajer sehingga dapat memaksa manajer untuk tidak melakukan tindakan yang mementingkan kepentingan sendiri (Winata, 2014). Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap tax avoidance perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016?
2. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap tax avoidance perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016?
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap tax avoidance perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016?

## **B. Landasan Teori**

### **Teori Agensi**

Anthony dan Govindarajan (2005) mengatakan bahwa teori agensi mengasumsikan bahwa prinsipal dan agen bertindak untuk kepentingan mereka masing-masing. Pada penelitian ini, konflik tersebut terjadi terhadap kepentingan laba perusahaan antara pemungut pajak (fiskus) dengan pembayaran pajak (manajemen perusahaan). Fiskus berharap adanya pemasukan sebesar-besarnya dari pemungutan pajak, sementara dari pihak manajemen berpandangan bahwa perusahaan harus menghasilkan laba yang cukup signifikan dengan beban pajak yang rendah. Dua sudut pandang berbeda inilah menyebabkan konflik antar fiskus sebagai pemungut pajak dengan pihak manajemen perusahaan sebagai pembayar pajak (Prakosa, 2014).

### **Tax Avoidance**

Menurut Robert H Anderson (2007:50) penghindaran pajak (tax avoidance) merupakan cara mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan perundang-undangan pajak dan dapat di benarkan terutama melalui perencanaan pajak. Secara umum konsep penghindaran pajak (tax avoidance) adalah usaha untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan dengan transaksi-transaksi yang menyebabkan pengurangan beban pajak. Penghindaran pajak (tax avoidance) diukur dengan GAAP ETR. ETR adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan bisa melakukan tax avoidance. GAAP ETR adalah effective tax rate berdasarkan standar pelaporan akuntansi keuangan yang berlaku (Meilinda, 2013), berdasarkan total beban pajak pada satu periode. GAAP ETR dihitung dengan rumus yang dipergunakan oleh Dyreng et al (2008).

$$\text{GAAP ETR (GETR)} = \frac{\text{Tax Expense}}{\text{Pre-Tax Income}}$$

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang penting untuk menilai suatu perusahaan. Profitabilitas selain digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya.

Menurut Hanafi dan Halim (2003:27) Return on Asset (ROA) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan dan asset. Profitabilitas diproksikan dengan menggunakan Return on Assets yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aset pada akhir periode, yang digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Kurniasih & Sari, 2013), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

### Leverage

Leverage merupakan penggunaan sumber-sumber pembiayaan perusahaan, baik itu sumber jangka panjang maupun jangka pendek. Leverage biasanya digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan

Dalam penelitian ini rasio leverage yang di gunakan adalah Debt to Equity Ratio (DER). Rasio DER dihitung dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang digunakan untuk jaminan utang. Rumus perhitungan rasio ini menurut Kasmir (2014: 158):

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

### Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak institusi lain yaitu kepemilikan oleh perusahaan atau lembaga lain. Kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang terbentuk institusi seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain. Kepemilikan institusional merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengurangi agency conflict. Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif. Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham yang diukur dengan persentase saham yang dimiliki oleh investor institusi dalam suatu perusahaan (Mardupi, 2009:199). Kepemilikan institusional dihitung dengan rumus sebagai berikut (Desai dan Dharmapala:2006):

$$INST = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

### C. Hasil Penelitian dan pembahasan

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Berdasarkan pengolahan data diperoleh koefisien hasil regresi profitabilitas, leverage, kepemilikan institusional dengan tax avoidance sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
ROA	-.007	.471	-.002	-.015	.988
DER	.090	.041	.301	2.205	.034
INST	.252	.076	.644	3.300	.002

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tax avoidance

Dari data yang ada dalam penelitian ini, profitabilitas mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tax avoidance. Hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien negatif -0,07 dan tingkat signifikannya 0,988, artinya tingkat signifikansinya lebih dari 0,05 ( $0,988 > 0,05$ ).

Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa adanya efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen. Dengan rata-rata profitabilitas sample 0.064%, mengindikasikan perusahaan yang menjadi sample penelitian tidak melakukan tax avoidance karena memiliki rata-rata profitabilitas yang rendah dan secara logika dengan rata-rata profitabilitas yang rendah tersebut juga mengindikasikan bahwa tindakan efisiensi yang dilakukan oleh pihak manajemen cukup rendah. Hal tersebut mungkin yang menjadikan alasan mengapa variabel profitabilitas dalam penelitian ini berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap tax avoidance.

#### Pengaruh Leverage Terhadap Tax avoidane

Dari data yang ada dalam penelitian ini, leverage mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance. Hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien positif 0.090 dan tingkat signifikannya 0.034, artinya tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0.05 ( $0.034 < 0.05$ ).

Penerimaan hipotesis ini kemungkinan disebabkan karena nilai rata-rata leverage perusahaan cukup tinggi yaitu 0.8012 mengindikasikan bahwa perusahaan yang menjadi sample penelitian melakukan tax avoidance dengan sengaja ataupun tidak sengaja mengambil utang untuk mengurangi beban pajak. Penelitian Ozkan (2001) dalam Kurniasih dan sari (2013), memberikan bukti bahwa perusahaan yang memiliki kewajiban pajak tinggi akan memilih untuk berutang agar mengurangi pajak. Jika perusahaan dengan sengaja mengambil utang untuk mengurangi beban pajak maka dapat diasumsikan bahwa perusahaan tersebut agresif terhadap pajak. Hasil penelitian Richardson dan Lanis (2007) menyatakan bahwa tingkat utang yang tinggi berarti adanya beban bunga yang akan mengurangi beban pajak, maka makin tinggi rasio leverage suatu perusahaan semakin tinggi pula usaha perusahaan melakukan tax

avoidance.

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Tax avoidance**

Dari data yang ada dalam penelitian ini, kepemilikan institusional mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance. Hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien positif 0.252 dan tingkat signifikannya 0.002, artinya tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0.05 ( $0.002 < 0.05$ ).

Penerimaan hipotesis ini kemungkinan disebabkan karena nilai rata-rata kepemilikan institusional cukup tinggi yaitu sebesar 0.7428 menunjukkan bahwa kepemilikan institusional pada periode penelitian mempunyai potensi terhadap praktek penghindaran pajak. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin kuat kendali pihak eksternal terhadap perusahaan, sehingga memungkinkan terjadinya praktik penghindaran pajak (tax avoidance).

## **D. Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang di proksikan dengan Return on Asset (ROA) berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2016.
2. Leverage yang di proksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2016.
3. Kepemilikan institusional (INST) berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2016.

### **Saran**

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini agar penelitian selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih baik lagi yaitu:

1. Sample perusahaan hanya perusahaan manufaktur sub sektor kimia, penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti tax avoidance pada seluruh sektor yang ada agar hasil penelitian dapat lebih general.
2. Disarankan bagi penelitian yang akan datang untuk menggunakan metode penentuan sample selain Purposive sampling seperti simple random sampling agar hasil penelitian dapat berlaku umum.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah atau mengganti variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi tindakan tax avoidance seperti pertumbuhan penjualan, insentif pajak, kompensasi rugi fiskal, ukuran perusahaan dan sebagainya.

## **Daftar Pustaka**

Annisa, Ayu Nuralifmida dan Lulus Kurniasih, "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance", ISSN: 1412-6699, JAA Vol. 8 No. 2, 2012.

- Anwar Pohan, Chairil, "Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis", Cetakan pertama, Kompas Gramedia, Jakarta, 2013.
- Atmaja, Lukas Setia. "Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance", Jurnal Akuntansi dan Auditing, 2008.
- Fadhilah, Rahmi "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance" Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang, 2014.
- Yola, Wirna "Pengaruh Profitabilitas, leverage. Dan corporate governance Terhadap Tax Avoidance" Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya, 2014.
- Maharani, Surdana "Pengaruh Corporate Governanc, profitabilitas,dan karakteristik eksekutif Terhadap Tax Avoidance" Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Jakarta, 2014.
- Winata "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance" Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang, 2014.
- Faisal, "Analisis Agency Cost, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance" SNA VII Denpasar, 2004.
- Ghozali, Imam, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS", Salemba Empat: Jakarta, 2013.
- Diamonalisa, "MODUL SPSS" UNISBA: Bandung, 2016.
- Suandy, Erly.2009.Perencanaan Pajak. Jakarta : Salemba Empat
- Waluyo. 2009. Perpajakan Indonesia.Jakarta : Salemba Empat
- Zain,Mohammad.2003. Manajemen Perpajakan. Jakarta: Salemba Empat
- Ancok, Djamaludin. 2004. Mengapa Orang Kurang Antusias Membayar Pajak. Penelitian Psikologi Terapan. Jurnal Universitas Gajah Mada
- Anthony dan Govindarajan. 2005, Management Control System, Penerbit. Salemba Empat: Jakarta.
- Armstrong, C. S., Blouin, J. L., Larcker, D. F. (2012). The incentives for tax planning. Journal of Accounting of Economics, 53, 391-441.
- Bappenas, www.bappenas.go.id, diakses tanggal 26 Febuari 2015.
- Darussalam, Denny Septriadi, 2009, Konsep dan Aplikasi Cross-Border Transfer Pricing untuk Tujuan Perpajakan, Danny Darussalam Tax Centre : Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Desai, M. A. dan D. Dharmapala. 2007. Corporate Tax Avoidance and Firm Value. Journal of Financial Economics.
- Dyreng, Scott D.; Hanlon, Michelle; Maydew Edward L, 2008, Long-Run Corporate Tax Avoidance, The Accounting Review, 83, 61-82
- Ditjen Pajak, www.pajak.go.id, diakses tanggal 26 Februari 2015.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. 2010. A review of tax research. Journal of Accounting and Economics 50, 127-178
- Jogiyanto, H. M. 2000. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir, (2008). Analisis Laporan Keuangan, Jakarta:Rajawali Pers.
- Kurniasih, Tommy. dan Sari, Maria M. 2013. Ratna. Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. Jurnal Akuntansi vol 18, No. 1
- Kuncoro, Mudrajat. 2007. Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan

Ekonomi, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Maharani, I Gusti Ayu Cahya dan Suardana, Ketut Ali. 2014. Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Eksekutif pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.9.2, hal 525-539.

Ngadiman, dan Christianty Puspitasari, "Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Akuntansi Universitas Tarumanegara, 2014

Undang-Undang Republik Indonesia No 28 tahun 2007, Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Direktorat Jendral Pajak.

Utami, Nurindah Wahyu. 2013. Pengaruh Struktur Corporate Governance, Size, Profitabilitas Perusahaan terhadap Tax Avoidance. Skripsi UNS

Waluyo, 2010, Perpajakan Indonesia, Edisi 7. Penerbit salemba Empat, Jakarta.

Sekaran, Uma. 2006. Metodaogi Penelitian untuk Bisnis. Edisi IV.

Jakarta: Salemba Empat.

Mardiasomo, 2003, Perpajakan, Edisi Revisi, Andi, Yogyakarta.

Website:

[www.idx.com](http://www.idx.com)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

<http://www.anekagas.com/id>

<http://budistarchsweetener.com/>

<http://www.dpn.co.id/>

<http://ekadharma.com/>

<https://www.acidatama.co>